

## OPTIMALISASI WEB DESA WISATA SIDETAPA

Ni Made Ary Widiastini, Putu Indah Rahmawati, Trianasari,  
Anggi Andriana Putri, Putu Saputra

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pendidikan Ganesha

Email: ary.widiastini@undiksha.ac.id

### ABSTRACT

*The community service on the Optimization of the Sidetapa Tourism Village Website was provided to tourism village managers in Sidetapa Village with the aim of improving their ability to utilize and manage the village website in an informative, attractive, and up-to-date manner. This community service program was conducted using a combination of training, mentoring, and technical cooperation methods. The activities began with the socialization of the PKM program, training, preparation of materials for website optimization, and monitoring. The Diskominfosanti of Buleleng Regency supported this program by adding a tourism sub-section to the website and providing direct training. During the training, partners consisting of village website managers and the tourism awareness group were trained to prepare and upload information related to tourism activities. As a result, participants were able to produce relevant tourism information and upload it accurately.*

**Keywords:** website optimization, tourism village, Sidetapa, training, web managers

### ABSTRAK

Pelatihan Optimalisasi Web Desa Wisata Sidetapa diberikan kepada pengelola desa wisata di Desa Sidetapa dengan tujuan meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan dan mengelola website desa secara informatif, menarik, dan up-to-date. Program pengabdian ini dilaksanakan melalui metode kombinasi pelatihan, pendampingan, dan kerja sama teknis. Kegiatan diawali dengan sosialisasi program PKM, pelatihan, penyiapan bahan untuk optimalisasi web, serta monitoring. Diskominfosanti Kabupaten Buleleng turut mendukung kegiatan ini dengan menambahkan sub-pariwisata pada website dan memberikan pelatihan langsung. Selama pelatihan, mitra yang terdiri dari pengelola website desa dan kelompok sadar wisata dilatih menyiapkan serta mengunggah informasi terkait kegiatan wisata. Hasilnya, peserta mampu menyusun informasi wisata yang relevan dan mengunggahnya secara tepat.

**Kata kunci:** optimalisasi website, desa wisata, Sidetapa, pelatihan, pengelola web

### PENDAHULUAN

Keberadaan website dalam pengembangan pariwisata pedesaan memegang peranan penting sebagai sarana informasi dan promosi yang efektif. Dalam konteks desa wisata, website berfungsi sebagai jendela yang memperlihatkan keunikan suatu desa kepada dunia luar. Ini memungkinkan desa untuk menampilkan aspek-aspek menarik seperti keindahan alam, kekayaan budaya, tradisi lokal, dan kegiatan pariwisata yang dapat dilakukan oleh pengunjung. Website yang dikelola dengan

baik menjadi platform vital untuk menyampaikan informasi terkini dan akurat kepada calon wisatawan, termasuk rincian mengenai atraksi wisata, akomodasi, transportasi, dan fasilitas lainnya. Ini sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan oleh wisatawan sebelum mereka melakukan kunjungan.

Keberadaan website dapat meningkatkan visibilitas desa wisata di panggung global, memudahkan akses informasi tanpa batas waktu dan geografis. Ini memberikan kesempatan bagi desa wisata untuk bersaing di

pasar pariwisata yang lebih luas dan menarik lebih banyak pengunjung, yang pada akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dengan adanya analitik web, pengelola desa wisata dapat memahami perilaku dan preferensi pengunjung, memungkinkan mereka untuk mengoptimalkan strategi pemasaran dan menyesuaikan penawaran berdasarkan data. Kehadiran website yang profesional dan informatif juga meningkatkan kredibilitas desa wisata, memberikan kesan positif yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi. Oleh sebab itu, website merupakan alat penting dalam pengembangan pariwisata pedesaan karena berkontribusi pada peningkatan awareness, aksesibilitas, dan daya tarik desa wisata, yang semuanya berujung pada pertumbuhan ekonomi dan pengembangan sosial masyarakat desa.

Kabupaten Buleleng telah memiliki 75 desa wisata, dan setiap desa tersebut telah memiliki website yang dikembangkan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika, namun web tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Salah satu desa wisata yang belum mengelola website tersebut secara optimal khususnya dari aspek pariwisata adalah Desa Sidetapa. Berdasarkan penelusuran pada <http://sidetapa-buleleng.desa.id/index.php/first>, web ini seharusnya menjadi pintu gerbang informasi digital yang mencerminkan potensi dan keunikan desa sebagai tujuan wisata. Namun, realitasnya menunjukkan bahwa web tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal, terutama dalam menyajikan informasi kepariwisataan yang mencakup atraksi wisata, fasilitas, layanan, produk, paket wisata, dan kelembagaan pariwisata di tingkat desa.

Kondisi tersebut menimbulkan kebutuhan akan sebuah program pengabdian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan web desa oleh masyarakat lokal. Ini khususnya ditujukan kepada mereka yang terlibat langsung dalam pengelolaan desa wisata, seperti unsur desa dinas dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) My Darling. Melalui pendampingan dan pelatihan, program ini

diharapkan dapat membekali para stakeholder lokal dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola konten web secara efektif, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih informatif, menarik, dan terkini.

Dengan optimalisasi pengelolaan web Desa Wisata Sidetapa, diharapkan akan tercipta media informasi yang dapat diakses oleh wisatawan baik sebelum maupun selama kunjungan mereka ke Sidetapa. Hal ini tidak hanya akan membantu mempromosikan Sidetapa sebagai destinasi wisata yang menarik, tetapi juga meningkatkan kesadaran publik tentang keberagaman dan kekayaan budaya lokal. Selain itu, web yang dikelola dengan baik dapat memfasilitasi interaksi antara wisatawan dan penyedia layanan lokal, serta meningkatkan ekonomi desa melalui peningkatan kunjungan wisata.

## **METODE**

pengabdian kepada masyarakat dalam optimalisasi pengelolaan web Desa Wisata Sidetapa, metode yang digunakan meliputi kombinasi dari pelatihan, pendampingan, dan kerja sama teknis.

1. Pelatihan.

Pelatihan akan difokuskan pada peningkatan kapasitas SDM lokal, terutama tim pengelola web dan anggota masyarakat yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata. Pelatihan yang diberikan adalah tentang cara membuat dan mengelola konten yang menarik bagi pengunjung dan mempertahankan minat mereka. Selain itu, pelatihan juga diberikan kepada pengelola desa wisata (Pokdarwis My Darling) dan pengusaha lokal tentang pemanfaatan media sosial, email marketing, dan strategi digital lainnya untuk mempromosikan desa wisata.

2. Pendampingan

Pendampingan akan dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan implementasi pengetahuan dan

keterampilan yang diperoleh dari pelatihan. Evaluasi berkala dilakukan dan memberikan feedback tentang pengelolaan website, termasuk analisis performa web dan penggunaan data analytics untuk pengambilan keputusan.

### 3. Kerja Sama Teknis

Kerja sama teknis dengan Dinas Komunikasi dan Informatika, Pemda, dan lembaga terkait lainnya untuk memastikan dukungan infrastruktur dan teknologi yang memadai. Ini termasuk peningkatan infrastruktur TI, yakni mengidentifikasi dan mengatasi kebutuhan teknis terkait hosting web, keamanan online, dan integrasi dengan sistem informasi pariwisata daerah.

Metode kegiatan ini dipilih berdasarkan analisis masalah yang telah diidentifikasi dan kerangka pemecahan masalah yang ditargetkan. Pelatihan dan pendampingan diperlukan untuk meningkatkan keterampilan lokal dan memastikan adanya transfer pengetahuan yang efektif, sementara kerja sama teknis memastikan bahwa infrastruktur dan sumber daya pendukung lainnya tersedia dan dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam pengembangan dan pengelolaan web Desa Wisata Sidetapa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sosialisasi Program PKM**

Pengelolaan desa wisata membutuhkan strategi pengembangan yang holistik dan terintegrasi dengan baik. Untuk meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas desa wisata melalui teknologi digital, sangat penting untuk mengoptimalkan pengelolaan website desa. Sosialisasi ini dilaksanakan sebagai langkah untuk meningkatkan kualitas pengelolaan web desa dengan tujuan mempromosikan keunikan dan potensi desa wisata, serta memperluas jangkauan informasi kepada wisatawan potensial. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada 10 Juli 2024, bertempat di Dinas Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik (Kominfo Santi). Dalam pelaksanaannya

dihadiri oleh pihak Dinas Pemerdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buleleng, Komunikasi Informatika Persandian dan Statistik, Dinas Pariwisata, Camat Banjar, Kepala Desa Sidetapa, Operator web desa, dan Kelompok Sadar Wisata.



Gambar 1. Sosialisasi Kegiatan PKM

Dalam sosialisasi ini, berbagai aspek terkait optimalisasi pengelolaan web desa dibahas secara mendalam, termasuk penambahan menu dan sub-menu pariwisata pada web desa. Diskusi ini didasari oleh kajian pustaka yang menekankan pentingnya pemahaman terhadap strategi pengembangan desa wisata yang terintegrasi, pemanfaatan pemasaran digital, serta partisipasi aktif masyarakat. Meminjam kajian oleh Jamal & Dredge (2014), Nenkovic et al. (2016), Widiastini et al. (2023), dan Maheswari et al. (2023) menegaskan bahwa desa wisata memerlukan strategi pengembangan yang holistik, yang mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan untuk memanfaatkan potensi lokal, seperti keunikan budaya, keindahan alam, dan produk tradisional. Penelitian Krypton (2023) tentang metode ABCD (Asset-Based Community Development) juga menekankan pentingnya membangun dari kekuatan dan potensi komunitas, termasuk sumber daya manusia, tradisi, dan sumber daya alam.

Partisipasi masyarakat lokal juga merupakan elemen penting dalam pengembangan desa wisata. Masyarakat yang terlibat aktif dalam proses pengembangan cenderung memperoleh manfaat ekonomi lebih besar serta berkontribusi pada pelestarian budaya dan lingkungan (Chili & Ngxongo, 2017;

Thetsane, 2019; Yusuf et al. 2023). Studi oleh Suyanti et al. (2023) di Sidetapa menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan non-formal dapat meningkatkan keterampilan terkait pariwisata. Partisipasi aktif masyarakat dalam promosi melalui media elektronik, pemeliharaan situs web desa, dan penggunaan media sosial juga diakui penting untuk mempromosikan pariwisata yang efektif. Proses pelaksanaan sosialisasi ini membutuhkan pemahaman mendalam tentang pengembangan desa wisata yang holistik, serta pentingnya partisipasi masyarakat yang aktif dan berkesinambungan dalam semua tahapan pengembangan dan promosi desa wisata.



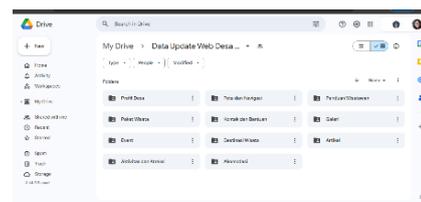
Gambar 2. Penambahan Sub Menu

Melalui kegiatan sosialisasi program, tercapai beberapa kesepakatan penting, yakni penambahan menu dan sub-menu pariwisata pada web <https://sidetapa-buleleng.desa.id/index.php/first>. Untuk memperkaya informasi yang tersedia di web desa, akan ditambahkan menu dan sub-menu yang berfokus pada potensi pariwisata desa, seperti atraksi wisata, produk lokal, dan kalender acara budaya. Pengelola web desa juga diminta untuk lebih proaktif dalam memperbarui dan mengelola konten yang ditampilkan di website, guna memastikan informasi yang disajikan selalu relevan dan menarik bagi wisatawan.

### **Penyiapan Bahan Optimalisasi Web Desa Wisata Sidetapa**

Desa Wisata Sidetapa, yang terletak di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, Bali, merupakan salah satu desa wisata yang memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Untuk mendukung pengembangan desa wisata ini, Tim

Pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah melaksanakan kegiatan penyiapan bahan optimalisasi website Desa Wisata Sidetapa. Kegiatan ini dilaksanakan selama tiga minggu dengan tujuan untuk menyusun dan menyediakan konten yang relevan dan menarik yang dapat digunakan untuk mengelola dan mengembangkan website desa wisata tersebut. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk (1) Menyediakan draft data base yang akan digunakan sebagai konten utama dalam optimalisasi website Desa Wisata Sidetapa; 2) Menghasilkan struktur dan konten yang mencakup semua aspek yang diperlukan untuk mempromosikan dan mengelola desa wisata secara digital; (3) Memberikan panduan bagi pengelola website dalam mengelola dan memperbarui informasi yang ada di website.



Gambar 3. Bahan Pelatihan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan tim pelaksana, kelompok sadar wisata, dan unsur dari pemerintahan desa. Tim melakukan survei dan pengumpulan data langsung di Desa Sidetapa untuk mendapatkan informasi mengenai potensi wisata, fasilitas yang tersedia, serta kegiatan dan event yang dapat dipromosikan. Wawancara dilakukan dengan kepala desa, pengelola desa wisata, dan tokoh masyarakat untuk mendapatkan data dan pandangan yang komprehensif mengenai pengelolaan desa wisata, khususnya untuk mendapatkan bahan yang akan diunggah pada sub menu profil desa wisata.

### **Pelatihan Pengelolaan Informasi Web Desa Wisata Sidetapa Tahap I**

Mendukung upaya pengelolaan dan promosi digital, Tim Pelaksana Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat telah melaksanakan pelatihan pengelolaan informasi web Desa Wisata Sidetapa tahap pertama. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas operator desa dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) My Darling dalam mengelola dan mengoptimalkan website desa wisata sebagai sarana informasi dan promosi. Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Agustus 2024 di Ruang Rapat Kantor Camat Banjar, Kabupaten Buleleng.

Peserta pelatihan terdiri atas (1) Operator desa yang bertanggung jawab atas pengelolaan website desa; (2) Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) My Darling Desa Sidetapa yang berperan dalam promosi pariwisata dan pelaksanaan kegiatan wisata di desa, yang akan membantu mencari bahan atau data berupa gambar, video ataupun berita untuk ditampilkan pada website. Pelatihan ini menghadirkan narasumber dari dua instansi pemerintah, yaitu (1) Diskominfosanti Kabupaten Buleleng yang memberikan pelatihan mengenai sistem pengelolaan website (2) Dispar Kabupaten Buleleng yang memberikan pelatihan terkait konten informasi pariwisata.

Pelatihan yang diberikan terbagi dalam dua sesi utama. Sesi pertama peserta diberikan tentang “Konten Informasi Pariwisata” yang disampaikan oleh perwakilan dari Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng. Materi selanjutnya yakni pada sesi II, peserta diberikan tentang sistem pengelolaan website yang disampaikan oleh perwakilan dari Diskominfosanti Kabupaten Buleleng.



Gambar 4. Hasil Pelatihan I

Melalui pelatihan ini, para peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana menyusun dan menyajikan informasi pariwisata yang mampu menarik minat wisatawan. Selain itu, peserta khususnya operator desa diberikan teknik-teknik dalam pengelolaan website, mulai dari pengaturan konten hingga pemeliharaan keamanan website. Diberikan juga informasi juga tentang cara mengintegrasikan website dengan platform media sosial untuk meningkatkan jangkauan promosi.

Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan materi yang disampaikan dengan menggunakan website Desa Wisata Sidetapa sebagai studi kasus. Diskusi interaktif antara narasumber dan peserta juga memberikan banyak wawasan dan solusi terkait masalah teknis dan konten yang mungkin dihadapi oleh operator desa dan Pokdarwis dalam mengelola website. Pada pelatihan ini, peserta dari unsur kelompok sadar wisata mampu membuat berita dan promosi pariwisata dengan menggunakan canva.

### **Pelatihan Pengelolaan Informasi Web Desa Wisata Sidetapa Tahap II**

Pelatihan Pengelolaan Informasi Web Desa Wisata Sidetapa Tahap II dilaksanakan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung promosi dan pengelolaan wisata di Desa Sidetapa. Terdapat dua sesi pelatihan penting yang telah dilaksanakan, yaitu pelatihan privat untuk operator web desa dan pelatihan khusus untuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam menghasilkan konten yang menarik dan informatif.

#### **(1) Pelatihan Privat Operator Web Desa Sidetapa**

Pada tanggal 22 Agustus 2024, operator web Desa Sidetapa mendapatkan pelatihan secara privat yang dilatih langsung oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Buleleng. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat kemampuan teknis dalam mengelola web desa, terutama dalam hal

pembaruan informasi, pengelolaan konten, serta pemanfaatan platform web sebagai sarana komunikasi efektif antara desa wisata dan masyarakat luar. Operator web dilatih untuk memahami tata kelola informasi yang baik, strategi penyampaian informasi yang efisien, dan menjaga keandalan situs web desa agar tetap up-to-date dengan perkembangan terkini.

## **(2) Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)**

Pada tanggal 12 September 2024, pelatihan untuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Sidetapa difokuskan pada penggunaan teknologi terkini, yaitu ChatGPT, dalam menghasilkan konten berita yang menarik dan informatif. Pelatihan ini bertujuan agar anggota Pokdarwis dapat memanfaatkan alat kecerdasan buatan untuk menciptakan berita dan artikel yang relevan, kreatif, serta mampu menarik minat pembaca untuk mengenal lebih jauh tentang Desa Wisata Sidetapa. Dengan bantuan ChatGPT, diharapkan kelompok sadar wisata bisa menyusun narasi yang mampu menggambarkan potensi dan keunikan desa secara efektif, sekaligus meningkatkan daya tarik wisatawan dan promosi melalui platform digital.



Gambar 5. Pelatihan Menggunakan ChatGPT

Pelatihan ini juga memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi kecerdasan buatan seperti ChatGPT dapat mempercepat proses pembuatan konten tanpa mengorbankan kualitas. Dengan penguasaan alat ini, anggota Pokdarwis dapat menghasilkan artikel secara lebih efisien,

merespons kebutuhan promosi yang cepat, dan menyusun konten yang bervariasi, mulai dari berita terkini tentang kegiatan desa wisata hingga informasi sejarah dan budaya yang menjadi daya tarik utama Sidetapa. Penggunaan ChatGPT memungkinkan penulisan yang lebih dinamis dan adaptif sesuai dengan tren informasi terkini, sehingga website desa tetap relevan bagi pembaca dan wisatawan.

Selain itu, pelatihan ini juga membuka wawasan bagi anggota Pokdarwis tentang pentingnya strategi konten yang berorientasi pada SEO (Search Engine Optimization), sehingga konten yang dihasilkan tidak hanya menarik secara isi, tetapi juga lebih mudah ditemukan melalui mesin pencari. Dengan penerapan SEO yang tepat, artikel-artikel yang dihasilkan dapat meningkatkan visibilitas web Desa Wisata Sidetapa di dunia digital, memperluas jangkauan promosi, dan menjangkau calon wisatawan dari berbagai daerah maupun mancanegara. Hal ini sejalan dengan upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke Sidetapa, serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal melalui pariwisata yang lebih optimal. Pelatihan tahap kedua ini menjadi bagian penting dari upaya keberlanjutan pengembangan desa wisata, yang tidak hanya menekankan pada pemanfaatan teknologi tetapi juga peningkatan keterampilan para pelaku pariwisata di Sidetapa.

## **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan PKM**

Monitoring kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Desa Sidetapa dilakukan dengan memantau perkembangan informasi yang disajikan di website resmi Desa Wisata Sidetapa. Pemantauan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap informasi yang ditampilkan bersifat informatif, menarik, dan terkini, sesuai dengan kebutuhan promosi dan komunikasi desa wisata. Dengan menggunakan teknologi digital, website menjadi media utama dalam penyampaian informasi kepada masyarakat luas, termasuk wisatawan yang ingin mengetahui lebih jauh tentang potensi desa.

Selama proses monitoring, tim secara berkala mengevaluasi konten yang dipublikasikan di website untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan mencerminkan kondisi aktual desa, mencakup kegiatan pariwisata terbaru, serta menyajikan konten yang kreatif dan mampu menarik perhatian pengunjung situs. Selain itu, pemantauan juga dilakukan terhadap aspek visual dan navigasi website untuk memastikan bahwa website tetap mudah diakses dan memberikan pengalaman yang positif bagi pengguna. Dengan memastikan bahwa konten selalu diperbarui dan relevan, website Desa Wisata Sidetapa dapat terus menjadi sumber informasi yang efektif dalam mendukung pengembangan pariwisata lokal



Gambar 6. Hasil Pelatihan II

Monitoring ini juga melibatkan evaluasi terhadap kualitas konten yang disajikan di website, baik dari segi keakuratan data maupun daya tarik visual. Tim monitoring memastikan bahwa informasi seperti profil desa, kegiatan wisata, dan berita terkait desa disajikan dengan gaya penulisan yang mudah dipahami serta didukung dengan gambar dan video yang relevan. Konten yang menarik secara visual akan membantu meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi desa. Oleh karena itu, elemen-elemen seperti tata letak, pemilihan gambar, dan penggunaan bahasa yang tepat sangat diperhatikan selama pemantauan. Semua

informasi yang disajikan harus mencerminkan keunikan dan potensi Desa Wisata Sidetapa, sehingga dapat memperkuat citra desa sebagai destinasi wisata yang menarik.

Selain itu, monitoring juga mencakup pengawasan terhadap pembaruan konten yang rutin dilakukan oleh pengelola web. Informasi yang selalu diperbarui menjadi indikator bahwa website tersebut aktif dan terawat dengan baik. Tim evaluasi memastikan agar berita terbaru, kegiatan acara, serta promosi desa wisata selalu terpublikasikan tepat waktu. Dengan demikian, wisatawan maupun masyarakat yang mengakses situs web dapat memperoleh informasi yang selalu up-to-date. Monitoring ini diharapkan dapat mendorong pengelola website untuk terus aktif dan proaktif dalam mengelola konten, sehingga keberadaan website desa benar-benar memberikan kontribusi maksimal bagi promosi dan pertumbuhan pariwisata di Desa Sidetapa.

## SIMPULAN

*Optimalisasi Web Desa Wisata Sidetapa* menunjukkan bahwa pengelolaan informasi yang informatif, menarik, dan terkini di website desa berperan penting dalam mendukung promosi dan pengembangan pariwisata desa. Dengan memberikan pelatihan kepada operator web dan kelompok sadar wisata, Desa Wisata Sidetapa berhasil meningkatkan kualitas konten yang disajikan, baik dari segi keakuratan informasi maupun daya tarik visual, yang saat ini dapat dilihat atau diakses pada <https://sidetapa-buleleng.desa.id/index.php/first>. Pembaruan konten yang rutin memastikan bahwa website tetap relevan dan menjadi sumber informasi utama bagi wisatawan. Optimalisasi ini diharapkan dapat memperkuat citra Desa Sidetapa sebagai destinasi wisata yang unggul, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan.

## DAFTAR RUJUKAN

Chili, N. S., & Ngxongo, N. A. (2017). Challenges to active community

- involvement in tourism development at Didima Resort—a case study of Umhlwazini community in Bergville. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, 6(2), 1-15.
- Jamal T, Dredge D. Tourism and community development issues. *Tourism and development*. 2014 Dec 31:178-204.
- Krypton A. Fostering Economic Resilience through ABCD Methods on a Community Engagement Program at Sidetapa Village, Buleleng, Bali. In *Proceedings 2023 Feb 8* (Vol. 83, No. 1, p. 57). MDPI.
- Maheswari AI, Anggreswari NP, Parasari NS, Wisudawati NN. STRATEGI PEMASARAN DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA SIDATAPA KECAMATAN BANJAR KABUPATEN BULELENG. *Media Bina Ilmiah*. 2023 May 27;17(10):2511-24.
- Thetsane, R. M. (2019). Local community participation in tourism development: The case of Katse villages in Lesotho. *Athens Journal of Tourism*, 6(2), 123-140.
- Suyanti, K. A. D., Yasa, I. W. P., & Wirawan, I. G. M. A. S. (2023). Environmental Awareness-Based Education at English Corner Community in Sidetapa Village. *Media Komunikasi FPIPS*, 22(1), 07-12.
- Widiastini NM, Arsa IK, Adinata KR, Suryanto IG. Harmonization of Tri Hita Karana Local Value in Tourism Development in Sidetapa Village. *International Journal of Innovation in Management, Economics and Social Sciences*. 2023 Aug 15;3(3):22-30.
- Yusuf, R., Widiastuti, W., Lizein, B., Rahmat, M. H. B., & Khasan, T. (2023). Citizen Participation in Developing Community Empowerment in Tourist Villages. *Journal of Social Science Global*, 1(1), 43-48.